

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AUDITORY
INTELLECTUALLY REPETITION (AIR) DENGAN PENDEKATAN DEEP
LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATERI
STATISTIKA DI MTS BUSTANUL ULUM PANTI JEMBER**

Elinda Putri Eka Wardani¹, Fikri Apriyono²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

¹elin16012004@gmail.com, ²fikrimath@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of the Auditory Intellectually Repetition (AIR) learning model integrated with the Deep Learning approach on the learning outcomes of eighth-grade students in statistics at MTs Bustanul Ulum Panti Jember. The study was motivated by the low mathematics learning outcomes caused by teacher-centered learning, which limited students' active participation in the learning process. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a Nonequivalent Control Group Design. The sample consisted of Class VIII A as the control group and Class VIII C as the experimental group, selected through purposive sampling. Data were collected using pretest and posttest instruments as well as documentation. The data were analyzed using normality, homogeneity, and Analysis of Covariance (ANCOVA) tests. The findings indicated that the data were normally distributed and homogeneous. The ANCOVA test yielded a significance value of 0.001 (<0.05), indicating that the alternative hypothesis was accepted. Therefore, the Auditory Intellectually Repetition (AIR) learning model integrated with the Deep Learning approach had a significant effect on students' learning outcomes in statistics. The implementation of this learning model improved students' engagement in listening, thinking, discussing, and repeating learning materials, resulting in better conceptual understanding and higher learning outcomes than conventional learning.

Keywords: Deep Learning, learning outcomes, statistics.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) dengan pendekatan *Deep Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada materi statistika di MTs Bustanul Ulum Panti Jember. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar matematika siswa yang dipengaruhi oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran belum optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experiment* dan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian terdiri atas kelas VIII A sebagai kelas kontrol dan kelas VIII C sebagai kelas eksperimen yang dipilih

menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes (*pretest* dan *posttest*) serta dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *Analysis of Covariance* (ANCOVA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Berdasarkan uji ANCOVA diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 ($<0,05$), sehingga hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) dengan pendekatan *Deep Learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi statistika. Model pembelajaran ini mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam mendengarkan, berpikir, berdiskusi, dan mengulang materi sehingga pemahaman konsep serta hasil belajar siswa menjadi lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: *Deep Learning*, hasil belajar, statistika.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang berperan penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah tercapainya hasil belajar peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam pembelajaran matematika, hasil belajar tidak hanya menunjukkan tingkat penguasaan konsep, tetapi juga mencerminkan kemampuan peserta didik dalam berpikir logis, kritis, sistematis, dan menyelesaikan permasalahan. Namun, pada kenyataannya hasil belajar matematika peserta didik di berbagai satuan pendidikan masih tergolong rendah. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah penggunaan model

pembelajaran yang kurang mampu melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di MTs Bustanul Ulum Panti Jember, diketahui bahwa proses pembelajaran matematika masih didominasi oleh metode ceramah dengan guru sebagai pusat pembelajaran (*teacher centered*). Peserta didik cenderung pasif, hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa banyak kesempatan untuk berdiskusi, mengemukakan pendapat, maupun mengembangkan pemahaman konsep secara mandiri. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik mudah merasa bosan, kurang termotivasi mengikuti pembelajaran, serta mengalami kesulitan dalam memahami materi statistika yang

berakibat pada rendahnya hasil belajar.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR). Model AIR menekankan tiga komponen utama, yaitu *auditory* (belajar melalui kegiatan mendengarkan dan berkomunikasi), *intellectually* (mengembangkan kemampuan berpikir melalui pemecahan masalah), dan *repetition* (pengulangan materi untuk memperkuat pemahaman). Melalui ketiga tahapan tersebut, peserta didik diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sehingga pemahaman konsep menjadi lebih optimal. Penerapan model AIR juga dipadukan dengan pendekatan Deep Learning yang menekankan pembelajaran bermakna (*meaningful learning*), pembelajaran yang penuh kesadaran (*mindful learning*), dan pembelajaran yang menyenangkan (*joyful learning*). Pendekatan ini mendorong peserta didik untuk memahami konsep secara lebih mendalam, bukan sekadar menghafal materi.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model pembelajaran AIR mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada berbagai mata pelajaran. Namun, penelitian yang mengintegrasikan model AIR dengan pendekatan *Deep Learning* pada materi statistika di tingkat Madrasah Tsanawiyah masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan pada penerapan kolaborasi model AIR dengan pendekatan *Deep Learning* untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik pada materi statistika.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada pengaruh model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) dengan pendekatan Deep Learning terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada materi statistika di MTs Bustanul Ulum Panti Jember. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model pembelajaran matematika yang lebih inovatif,

menjadi referensi bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang efektif, serta menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran AIR dan pendekatan *Deep Learning*.

Selain didukung oleh penelitian terdahulu, penerapan model pembelajaran yang inovatif juga sejalan dengan tuntutan implementasi pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pengembangan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas peserta didik. Pembelajaran matematika tidak lagi hanya berorientasi pada pencapaian nilai, tetapi juga diarahkan untuk membangun pemahaman konsep secara mendalam melalui keterlibatan aktif peserta didik dalam setiap tahapan pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu memilih model pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, bermakna, dan berpusat pada peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan efektivitas model pembelajaran *Auditory Intellectually*

Repetition (AIR), penelitian yang mengombinasikan model tersebut dengan pendekatan *Deep Learning* pada pembelajaran matematika, khususnya materi statistika di jenjang Madrasah Tsanawiyah, masih terbatas. Integrasi kedua pendekatan tersebut diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena peserta didik tidak hanya aktif mendengarkan, berpikir, dan mengulang materi, tetapi juga didorong untuk memahami konsep secara mendalam serta mengaitkannya dengan permasalahan yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan inovasi pembelajaran matematika yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Upaya peningkatan hasil belajar matematika memerlukan penerapan model pembelajaran yang mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa sesuai dengan karakteristik materi yang dipelajari. Materi statistika tidak hanya menuntut siswa untuk menguasai konsep dan rumus, tetapi juga kemampuan dalam mengolah, menyajikan, serta menafsirkan data

secara logis dan sistematis. Oleh karena itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi, berpikir kritis, serta mengonstruksi pengetahuannya sendiri melalui pengalaman belajar yang bermakna. Penerapan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) yang dipadukan dengan pendekatan *Deep Learning* diharapkan mampu memenuhi kebutuhan tersebut sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian quasi experiment (eksperimen semu) menggunakan desain Nonequivalent Control Group Design. Penelitian dilaksanakan di MTs Bustanul Ulum Panti Jember pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu kelas VIII A sebagai kelas kontrol dan kelas VIII C sebagai kelas eksperimen. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran

Auditory Intellectually Repetition (AIR) dengan pendekatan Deep Learning, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan dokumentasi. Instrumen tes berupa soal pretest dan posttest yang terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan instrumen penelitian. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa profil sekolah, data peserta didik, serta dokumentasi pelaksanaan penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics versi 27. Tahapan analisis meliputi uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, uji homogenitas menggunakan Levene's Test, dan pengujian hipotesis menggunakan Analysis of Covariance (ANCOVA) pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Penggunaan uji ANCOVA bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) dengan pendekatan Deep Learning terhadap hasil belajar siswa dengan mengontrol perbedaan kemampuan awal berdasarkan nilai pretest.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) dengan pendekatan Deep Learning terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada materi statistika di MTs Bustanul Ulum Panti Jember. Data penelitian diperoleh melalui tes pretest dan posttest yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest Siswa

Uraian	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Jumlah Sampel (N)	26	27
Rata-rata Pretest	50,58	53,89
Standar Deviasi Pretest	8,286	8,126
Nilai Minimum Pretest	35	40
Nilai Maksimum Pretest	70	70
Rata-rata Posttest	56,92	78,15
Standar Deviasi Posttest	9,064	10,665
Nilai Minimum Posttest	45	60
Nilai Maksimum Posttest	80	95

Berdasarkan Tabel 1, nilai rata-rata pretest kedua kelas relatif tidak

jauh berbeda sehingga kemampuan awal siswa dapat dikatakan hampir sama. Setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) dengan pendekatan Deep Learning, nilai rata-rata posttest kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Data	Sig. Shapiro-Wilk	Keterangan
Pretest Kontrol	0,059	Normal
Pretest Eksperimen	0,064	Normal
Posttest Kontrol	0,091	Normal
Posttest Eksperimen	0,095	Normal

Hasil uji normalitas menunjukkan seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data penelitian berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Data	Sig. Levene	Keterangan
Pretest	0,884	Homogen
Posttest	0,247	Homogen

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa nilai signifikansi pada data pretest maupun posttest lebih besar dari 0,05 sehingga kedua kelompok memiliki varians yang homogen.

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan Analysis of Covariance (ANCOVA).

Tabel 4. Hasil Uji ANCOVA

Analisis	Nilai Sig.	Keputusan
ANCOVA	0,001	H ₀ ditolak, H ₁ diterima

Berdasarkan hasil uji ANCOVA diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) dengan pendekatan Deep Learning terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada materi statistika.

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) dengan pendekatan Deep Learning memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional. Hal tersebut ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai **posttest** pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol serta didukung oleh hasil uji **Analysis of Covariance (ANCOVA)** yang memperoleh nilai signifikansi sebesar **0,001 (<0,05)**. Dengan

demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) dengan pendekatan Deep Learning berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada materi statistika di MTs Bustanul Ulum Panti Jember. Hasil temuan tersebut selanjutnya dibahas lebih mendalam berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu pada bagian pembahasan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) dengan pendekatan Deep Learning memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi statistika. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil uji ANCOVA yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 (<0,05). Selain itu, rata-rata nilai posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, sehingga menunjukkan bahwa penggunaan model AIR mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara lebih optimal dibandingkan pembelajaran konvensional.

Peningkatan hasil belajar tersebut terjadi karena model Auditory Intellectually Repetition (AIR) memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui kegiatan mendengarkan (*auditory*), berpikir dan memecahkan masalah (*intellectually*), serta mengulang kembali materi (*repetition*). Ketiga tahapan tersebut membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga pemahaman konsep menjadi lebih mendalam. Ketika dipadukan dengan pendekatan Deep Learning, proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga menekankan pembelajaran yang bermakna (*meaningful learning*), penuh kesadaran (*mindful learning*), dan menyenangkan (*joyful learning*). Dengan demikian, siswa tidak sekadar menghafal konsep statistika, tetapi mampu memahami, menghubungkan, serta menerapkan konsep tersebut dalam penyelesaian masalah.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi, Fatkhiyani, dan Avianty (2025) yang menyatakan bahwa model pembelajaran AIR mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. Penelitian Nova Elda Utami (2018) juga menunjukkan bahwa penerapan

model AIR memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi. Persamaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model AIR efektif diterapkan pada berbagai jenjang pendidikan dan mata pelajaran. Adapun kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi model Auditory Intellectually Repetition (AIR) dengan pendekatan Deep Learning pada pembelajaran statistika di tingkat Madrasah Tsanawiyah, sehingga memberikan alternatif model pembelajaran yang lebih inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa keberhasilan penerapan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) dengan pendekatan *Deep Learning* tidak hanya dipengaruhi oleh tahapan pembelajaran yang sistematis, tetapi juga oleh keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui tahapan *auditory*, siswa memperoleh kesempatan untuk menyimak dan mengomunikasikan ide, sedangkan pada tahap *intellectually* siswa didorong untuk berpikir kritis dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Selanjutnya, tahap

repetition memberikan penguatan terhadap konsep yang telah dipelajari sehingga informasi lebih mudah dipahami dan diingat. Kombinasi ketiga tahapan tersebut dengan prinsip pembelajaran mendalam (*Deep Learning*) mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan berorientasi pada pemahaman konsep, bukan sekadar menghafal materi.

Implikasi dari penelitian ini adalah model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) dengan pendekatan *Deep Learning* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran matematika di sekolah, khususnya pada materi statistika. Penerapan model ini diharapkan mampu membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan berpusat pada siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas proses maupun hasil pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penerapan model AIR dengan pendekatan *Deep Learning* pada materi matematika lainnya atau pada jenjang pendidikan yang berbeda sehingga diperoleh temuan yang lebih komprehensif

mengenai efektivitas model pembelajaran tersebut.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) dengan pendekatan *Deep Learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII pada materi statistika di MTs Bustanul Ulum Panti Jember. Hasil analisis menggunakan uji Analysis of Covariance (ANCOVA) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($<0,05$), sehingga hipotesis alternatif diterima. Selain itu, rata-rata nilai posttest siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yang menunjukkan bahwa model pembelajaran AIR dengan pendekatan *Deep Learning* mampu meningkatkan pemahaman konsep, keaktifan, serta hasil belajar siswa secara lebih optimal dibandingkan pembelajaran konvensional. Dengan demikian, model pembelajaran tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika, khususnya pada materi statistika.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) yang dipadukan dengan pendekatan Deep Learning dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi statistika. Model ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mendengarkan, berpikir, berdiskusi, serta mengulang kembali materi yang telah dipelajari sehingga pemahaman konsep menjadi lebih mendalam. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan proses pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, A. N., Maelasari, N., & Lusiana. (2025). *Pemahaman deep learning dalam pendidikan: Analisis literatur melalui metode systematic literature review (SLR)*. JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 8(3), 3229–3236.
- Asri, S. D., et al. (2024). *Tantangan pembelajaran matematika: Perspektif negatif mahasiswa terhadap minat dan pemahaman simbol serta rumus*. Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika, 17(2), 163–175.
- Dewi, R. A. K., Fatkhiyani, K., & Avianty, D. R. (2025). *Pengaruh model AIR (Auditory, Intellectually and Repetition) terhadap keterampilan kolaborasi dan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(01), 374–385.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2009). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriana, A. (2025). *Analisis literatur: Pendekatan pembelajaran deep learning dalam pendidikan*. Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU), 2(3), 54–56.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (Edisi 9). Semarang.
- Haryati. (2024). *Deep Learning dalam Pendidikan*. Tahta Media Group.
- Huda, M. (2018). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isnawan, M. G. (2020). *Kuasi-Eksperimen*. Universitas Nahdlatul Wathan Mataram.
- Kamarullah, K. (2017). *Pendidikan matematika di sekolah kita*. Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika, 1(1), 21–32.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwandi, R. P., & Sulastri. (2024). *Inovasi pendidikan dengan menggunakan model deep learning di Indonesia*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Politik, 2(2), 69–77.
- Suyanto, et al. (2025). *Pembelajaran Mendalam*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wijaya, A., et al. (2025). *Implementasi pendekatan deep learning dalam peningkatan kualitas pembelajaran di SDN 1 Wulung, Randublatung, Blora*. Jurnal on Education, 5(1), 452.